



TRENDS IN ISLAMIC EDUCATION RESEARCH IN THE SOCIETY 5.0 ERA: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

TREN PENELITIAN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA SOCIETY 5.0: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS

Slamet Riyadi¹, Nur Adilah², Suwardi³, Ikhwan Rahman⁴

^{1,2,3} Ekasakti University

⁴ Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

Email: slametriyadiabizizi@gmail.com

ARTICLE INFO

Correspondent:

Slamet Riyadi
slametriyadiabizizi@gmail.com

Keywords:

Islamic Religious Education, Society 5.0, Systematic Literature Review, VOS viewer, digital transformation.

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 1759 - 1775

ABSTRACT

The development of digital technology in the Society 5.0 era is driving changes in Islamic Religious Education (IRE), in terms of the learning process, educators' competencies and the use of technology. A variety of studies have been published, but these have not yet provided a comprehensive overview of research trends, key themes and research gaps. This article aims to analyse the direction of research development in Islamic Religious Education in the Society 5.0 era through a Systematic Literature Review (SLR) approach. The analysis was conducted in accordance with the PRISMA 2020 guidelines on articles obtained from Google Scholar, Garuda, Crossref, and Dimensions, published between 2023 and 2026. A total of 12 articles meeting the inclusion criteria were analysed thematically and supplemented with bibliometric analysis using VOS viewer. The results of the analysis indicate that publications on Islamic Religious Education in the Society 5.0 era have increased in recent years and are dominated by qualitative approaches and Systematic Literature Reviews. The VOS viewer analysis identified five main themes, namely the transformation of Islamic education, the transformation of digital technology-based learning, artificial intelligence, the development of research methods, and the development of the curriculum and Islamic values. The analysis also showed that research is still dominated by conceptual studies, whilst empirical research on the implementation of digital technology in Islamic Education (PAI) remains limited. These findings provide an insight into the direction of research development and serve as a basis for the development of more innovative and adaptive studies in Islamic Religious Education in the Society 5.0 era.

Copyright © 2026 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL**Koresponden:****Tomi Saputra***tomisaputradewantara@gmail.com***Kata kunci:****Transformasi Organisasi, UMKM, Era Digital, Keberlanjutan Bisnis, Revolusi 5.0, Society 5.0.****Website:***<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>***Hal: 1759 - 1775**

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital di era Society 5.0 mendorong perubahan dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), baik dari segi proses pembelajaran, kompetensi pendidik, maupun pemanfaatan teknologi. Berbagai penelitian telah dipublikasikan, namun belum memberikan gambaran menyeluruh mengenai tren penelitian, tema utama, dan kesenjangan penelitian. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis arah pengembangan penelitian Pendidikan Agama Islam di era Society 5.0 melalui pendekatan **Systematic Literature Review** (SLR). Analisis dilakukan berdasarkan pedoman PRISMA 2020 terhadap artikel yang diperoleh dari Google Scholar, Garuda, Crossref, dan Dimensions, yang diterbitkan antara tahun 2023 dan 2026. Sebanyak 12 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis secara tematis dan dilengkapi dengan analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer. Hasil analisis menunjukkan bahwa publikasi mengenai Pendidikan Agama Islam di era Society 5.0 meningkat dalam beberapa tahun terakhir dan didominasi oleh pendekatan kualitatif serta **Systematic Literature Review**. Analisis VOSviewer mengidentifikasi lima tema utama, yaitu transformasi pendidikan Islam, transformasi pembelajaran berbasis teknologi digital, kecerdasan buatan (**artificial intelligence**), pengembangan metode penelitian, serta pengembangan kurikulum dan nilai-nilai Islam. Analisis juga menunjukkan bahwa penelitian masih didominasi oleh kajian konseptual, sementara penelitian empiris mengenai penerapan teknologi digital dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) masih terbatas. Temuan ini memberikan wawasan mengenai arah pengembangan penelitian dan menjadi landasan bagi pengembangan studi yang lebih inovatif dan adaptif dalam Pendidikan Agama Islam di era Society 5.0. Analisis dilakukan berdasarkan pedoman PRISMA 2020 terhadap artikel-artikel yang diperoleh dari Google Scholar, Garuda, Crossref, dan Dimensions yang diterbitkan antara tahun 2023 dan 2026. Sebanyak 12 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis secara tematis dan dilengkapi dengan analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer. Hasil analisis menunjukkan bahwa publikasi mengenai Pendidikan Agama Islam di era Society 5.0 telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir dan didominasi oleh pendekatan kualitatif serta **Systematic Literature Review**. Analisis VOSviewer mengidentifikasi lima tema utama, yaitu transformasi pendidikan Islam, transformasi pembelajaran berbasis teknologi digital, kecerdasan buatan (**artificial intelligence**), pengembangan metode penelitian, serta pengembangan kurikulum dan nilai-nilai Islam. Analisis tersebut juga menunjukkan bahwa penelitian masih didominasi oleh kajian konseptual, sementara penelitian empiris mengenai penerapan teknologi digital dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) masih terbatas. Temuan ini memberikan wawasan mengenai arah pengembangan penelitian dan menjadi landasan bagi pengembangan kajian yang lebih inovatif dan adaptif dalam bidang Pendidikan Agama Islam di era Society 5.0.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang Pendidikan (Dewi, 2024; Hariyasasti, 2025). Pada era Society 5.0, teknologi tidak hanya dimanfaatkan sebagai alat otomatisasi, tetapi juga diarahkan untuk mendukung aktivitas manusia melalui integrasi *Artificial Intelligence* (AI), *Internet of Things* (IoT), *Big Data*, *Cloud Computing*, dan berbagai teknologi digital lainnya (Maria et al., 2024; Setiawati et al., 2024; Sawitri, 2025). Perubahan tersebut mendorong lembaga pendidikan untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih adaptif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik (Rohman & Munawaroh, 2026). Dalam konteks ini, pendidikan dituntut tidak hanya mengembangkan kemampuan akademik, tetapi juga membentuk karakter, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi sebagai kompetensi yang dibutuhkan pada abad ke-21 (Basyori, 2025; Mulyaningsih et al., 2025).

Perubahan tersebut turut memengaruhi Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran yang berperan dalam pembentukan keimanan, ketakwaan, akhlak, dan karakter peserta didik (Hatim, 2018). Pemanfaatan teknologi digital mulai diintegrasikan dalam proses pembelajaran melalui penggunaan media interaktif, *Learning Management System* (LMS), platform pembelajaran daring, hingga kecerdasan buatan (Mayzura et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi digital tidak hanya mengubah media pembelajaran, tetapi juga mendorong perubahan strategi pembelajaran, pengembangan kurikulum, kompetensi guru, dan pengalaman belajar peserta didik agar tetap relevan dengan tuntutan Society 5.0 (Laila et al., 2025; Riyadi & Khuzaemah, 2025).

Seiring dengan perkembangan tersebut, publikasi mengenai Pendidikan Agama Islam pada era Society 5.0 juga mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Berbagai kajian membahas transformasi pembelajaran berbasis teknologi digital, literasi digital, pemanfaatan *Artificial Intelligence*, inovasi media pembelajaran, transformasi pendidikan tinggi Islam, digitalisasi pesantren, serta pengembangan kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Keragaman tema tersebut menunjukkan bahwa Society 5.0 telah menjadi salah satu fokus penting dalam pengembangan kajian Pendidikan Agama Islam (Dinana et al., 2024; Kamilla et al., 2025; Firmansyah, 2026; Sucipto & Saputra, 2026).

Meskipun jumlah publikasi terus meningkat, hasil-hasil kajian tersebut masih tersebar pada berbagai fokus penelitian sehingga belum memberikan gambaran yang utuh mengenai perkembangan penelitian Pendidikan Agama Islam pada era Society 5.0. Sebagian besar artikel membahas tema tertentu secara terpisah, seperti transformasi digital, literasi digital, kecerdasan buatan, atau inovasi pembelajaran, sehingga hubungan antartema, kecenderungan penelitian, serta perkembangan topik dari waktu ke waktu belum banyak dipetakan secara komprehensif (Adawiah & Muslihatun, 2026). Kondisi ini menunjukkan perlunya analisis sintesis yang mampu menggambarkan perkembangan penelitian secara lebih menyeluruh.

Selain itu, hasil kajian yang telah dipublikasikan masih didominasi oleh pendekatan kualitatif, studi pustaka, dan *Systematic Literature Review*, sedangkan penelitian empiris mengenai implementasi teknologi digital dan kecerdasan buatan dalam pembelajaran PAI masih relatif terbatas (Budi & Almursidi, 2026). Kajian pada jenjang pendidikan tertentu, khususnya sekolah dasar, sekolah menengah, madrasah, dan pesantren, juga belum berkembang secara merata. Dengan demikian, masih terdapat ruang yang luas untuk mengembangkan penelitian yang lebih aplikatif dan menghasilkan bukti empiris mengenai efektivitas penerapan teknologi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kebaruan (novelty) artikel ini terletak pada penyajian analisis yang mengombinasikan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) berdasarkan pedoman PRISMA 2020 dengan analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer. Berdasarkan penelusuran literatur yang dilakukan, belum banyak artikel yang secara bersamaan mengintegrasikan kedua pendekatan tersebut untuk memetakan perkembangan penelitian Pendidikan Agama Islam pada era Society 5.0. Sebagian besar kajian masih berfokus pada pembahasan tema tertentu atau menggunakan salah satu pendekatan secara terpisah. Oleh karena itu, artikel ini tidak hanya menyintesis hasil-hasil penelitian, tetapi juga memetakan tren publikasi, hubungan antarkata kunci, tema-tema dominan, serta mengidentifikasi kesenjangan penelitian dan arah pengembangan kajian Pendidikan Agama Islam pada era Society 5.0.

Berdasarkan uraian tersebut, analisis dalam artikel ini difokuskan pada publikasi ilmiah mengenai Pendidikan Agama Islam pada era Society 5.0 yang diseleksi menggunakan pedoman PRISMA 2020 dan dianalisis melalui sintesis tematik serta visualisasi bibliometrik menggunakan VOSviewer. Analisis diarahkan untuk menjawab tiga pertanyaan penelitian, yaitu:

(RQ1) bagaimana tren perkembangan publikasi penelitian Pendidikan Agama Islam pada era Society 5.0 berdasarkan tahun publikasi, jenjang pendidikan, dan metode penelitian.

(RQ2) apa tema-tema utama yang mendominasi penelitian Pendidikan Agama Islam pada era Society 5.0.

(RQ3) apa kesenjangan penelitian (*research gap*) serta arah pengembangan penelitian Pendidikan Agama Islam pada era Society 5.0 di masa mendatang.

Ketiga pertanyaan tersebut menjadi dasar dalam menyusun sintesis sehingga menghasilkan gambaran yang sistematis mengenai perkembangan penelitian sekaligus memberikan rekomendasi bagi pengembangan kajian Pendidikan Agama Islam pada masa yang akan datang.

METODE

Artikel ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengacu pada pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) 2020 (Rahman et al., 2024; Rahmawati et al., 2025; Ningsih et al., 2026). Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi, menyeleksi, dan mensintesis publikasi mengenai Pendidikan Agama Islam pada era Society 5.0 secara sistematis dan transparan. Selain sintesis tematik, analisis juga diperkuat dengan pendekatan bibliometrik menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk memetakan keterkaitan kata kunci, tema penelitian, dan perkembangan topik penelitian (Rahman et al., 2024).

Strategi Penelusuran Literatur

Penelusuran literatur dilakukan melalui empat basis data ilmiah, yaitu Google Scholar, Garuda, Crossref, dan Dimensions. Pencarian menggunakan kombinasi kata kunci dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan operator Boolean (AND dan OR), yaitu:

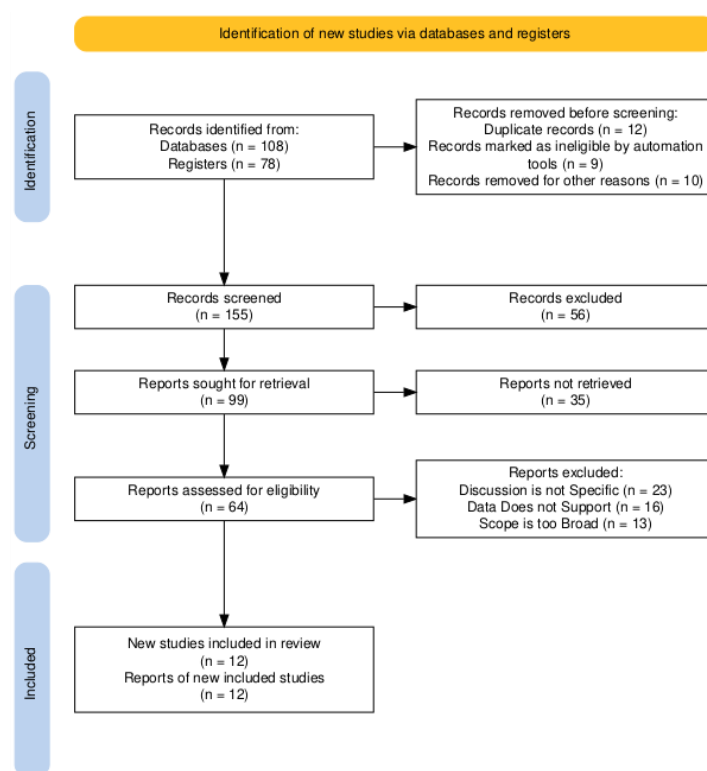
("Pendidikan Agama Islam" OR "Islamic Religious Education" OR "Islamic Education") AND ("Society 5.0" OR "Education 5.0" OR "Digital Transformation" OR "Digital Learning" OR "Artificial Intelligence" OR "Digital Technology")

Artikel yang dipilih harus memenuhi kriteria inklusi, yaitu dipublikasikan pada periode 2020–2026, membahas Pendidikan Agama Islam dalam konteks Society 5.0 atau transformasi

digital, tersedia dalam bentuk full text, merupakan artikel jurnal ilmiah (*peer-reviewed*), serta ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Artikel berupa prosiding, skripsi, tesis, disertasi, buku, artikel duplikat, maupun artikel yang tidak relevan dengan fokus kajian dikeluarkan dari proses analisis.

Seleksi Artikel Berdasarkan PRISMA

Proses seleksi mengikuti empat tahapan PRISMA 2020, yaitu identification, screening, eligibility, dan included (Firjatullah, 2026). Identifikasi menghasilkan 186 artikel, yang terdiri atas 108 artikel dari Google Scholar, 29 artikel dari Garuda, 21 artikel dari Crossref, dan 28 artikel dari Dimensions. Setelah menghapus 31 artikel duplikat, tersisa 155 artikel untuk proses penyaringan. Pada tahap *screening*, sebanyak 117 artikel dieliminasi karena tidak sesuai dengan fokus kajian, sehingga 38 artikel dilanjutkan ke tahap *eligibility*. Setelah dilakukan penilaian terhadap naskah lengkap, 26 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria inklusi. Dengan demikian, 12 artikel memenuhi seluruh kriteria dan digunakan sebagai studi utama dalam analisis. Proses seleksi artikel ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. PRISMA 2020 Flow Diagram of the Literature Selection Process.

Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama adalah sintesis tematik, yaitu mengekstraksi karakteristik setiap artikel yang meliputi penulis, tahun publikasi, negara, tujuan, temuan, dan kesimpulan, kemudian mengelompokkannya ke dalam tema-tema yang serupa (Johori et al., 2025). Tahap kedua menggunakan VOSviewer untuk memvisualisasikan hubungan antarkata kunci (*network visualization*), perkembangan topik berdasarkan waktu (*overlay visualization*), serta pengelompokan tema penelitian (*cluster visualization*). Analisis bibliometrik dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer versi 1.6.20 dengan teknik *co-occurrence* berdasarkan *author keywords* untuk memetakan hubungan antarkata kunci, mengidentifikasi tema-tema penelitian, serta melihat perkembangan topik penelitian pada era Society 5.0. Seluruh hasil analisis disusun untuk menjawab tiga *Research Questions* (RQ).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Artikel yang Dianalisis

Berdasarkan proses seleksi literatur menggunakan pedoman PRISMA 2020, diperoleh 12 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Artikel tersebut diterbitkan pada rentang tahun 2023–2026 dan membahas berbagai aspek Pendidikan Agama Islam (PAI) pada era Society 5.0, meliputi transformasi pembelajaran digital, literasi digital, integrasi Artificial Intelligence (AI), inovasi media pembelajaran, transformasi pendidikan tinggi Islam, serta digitalisasi lembaga pendidikan Islam. Sebagian besar artikel berasal dari Indonesia, sedangkan beberapa artikel internasional digunakan sebagai penguat konseptual mengenai perkembangan pendidikan pada era Society 5.0. Ekstraksi data dilakukan berdasarkan tujuan penelitian, metode, temuan utama, dan kesimpulan setiap artikel. Ringkasan karakteristik artikel yang dianalisis disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Artikel yang Dianalisis

No.	Author(s)	Research Objective	Main Findings	Conclusion
1	Kesuma et al., (2025).	To examine the implementation of digital technology-based transformation in Islamic Religious Education (IRE) learning within the Society 5.0 era.	The study identified three major aspects of transformation, including the integration of digital platforms and interactive media, student-centered learning, and challenges related to infrastructure, teachers' digital competence, and digital literacy.	The transformation of IRE requires adaptive technology integration accompanied by strengthening Islamic values and improving teachers' digital competencies.
2	Santriani et al., (2025).	To analyze innovations in Islamic Religious Education learning in the Society 5.0 era through a systematic literature review.	Learning innovations increasingly emphasize adaptive, personalized, and technology-supported instructional practices.	Technology-driven innovation has become an essential strategy for improving the quality of Islamic Religious Education.
3	Roszana et al., (2026).	To investigate the concepts and strategies of digitalizing Islamic Religious Education learning in the Society 5.0 era.	Digitalization enhances learning flexibility while maintaining students' religious character and spiritual development.	Technology integration should remain aligned with Islamic educational values and character formation.
4	Hakim & Al Masumah, (2025).	To investigate the implementation of technology-based Islamic Religious Education learning in response to Society 5.0 challenges.	Successful implementation depends on teachers' readiness, institutional support, and adequate technological infrastructure.	Technology integration is a strategic necessity for effective Islamic Religious Education learning.
5	Rumanda et al., (2025).	To examine the implementation of digital da'wah in Islamic Religious Education learning.	Digital media expanded the reach of Islamic learning while increasing students' participation and engagement.	Digital da'wah offers an innovative instructional approach when supported by authentic Islamic sources.

No.	Author(s)	Research Objective	Main Findings	Conclusion
6	Zaimina & Zahrah, (2024).	To analyze the role of digital literacy in Aqidah Akhlak learning through a thematic literature review.	Digital literacy has become an essential competency for teachers and students in the Society 5.0 era.	Digital literacy should be systematically integrated into Islamic Religious Education.
7	Rizal et al., (2026).	To review the transformation of Islamic higher education toward the concept of <i>Insan Kamil</i> .	The transformation emphasizes adaptive curricula, digital technology integration, and value-based Islamic leadership.	Islamic higher education should balance technological advancement with spiritual and character development.
8	Dzulfiqar & Miskiyah, (2026).	To analyze the implementation of the Deep Learning approach in Islamic Religious Education.	The Deep Learning approach increases student engagement and promotes meaningful learning experiences.	Deep Learning has strong potential to become an innovative instructional model for Islamic Religious Education.
9	Rohana, N. T., et al. (2026).	To investigate digital transformation strategies in Islamic boarding schools through a systematic literature review.	Digital transformation modernizes curriculum management, institutional governance, and technology-based learning.	Digital transformation strengthens the competitiveness of Islamic boarding schools while preserving their Islamic identity.
10	Ahmad et al. (2023).,	To identify the characteristics, enabling technologies, and future directions of Education 5.0.	Artificial Intelligence, Blockchain, IoT, Virtual Reality, and Learning Analytics were identified as the primary technologies supporting Education 5.0.	Education 5.0 promotes human-centered learning supported by advanced digital technologies.
11	Ogunleye et al., (2024).	To systematically review the application of Generative Artificial Intelligence in teaching and learning.	Generative AI improves personalized learning, instructional efficiency, and student creativity while raising ethical concerns.	Responsible implementation of Generative AI can significantly enhance educational practices.
12	Yani et al., (2026).	To analyze technology integration in Project-Based Learning using bibliometric and systematic literature review approaches.	Technology integration improves collaboration, creativity, and twenty-first-century learning competencies.	Technology plays a vital role in strengthening Project-Based Learning implementation.

Berdasarkan Tabel 1, penelitian PAI pada era Society 5.0 menunjukkan kecenderungan yang kuat terhadap isu transformasi digital. Kajian tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran, tetapi juga mencakup kesiapan guru, pengembangan kurikulum, transformasi lembaga pendidikan Islam, serta penguatan nilai keislaman dalam lingkungan digital. Temuan tersebut menunjukkan bahwa transformasi PAI pada era Society 5.0 memiliki karakter multidimensional, yaitu menggabungkan aspek teknologi, pedagogi,

kelembagaan, dan nilai-nilai Islam. Berdasarkan karakteristik tersebut, pembahasan selanjutnya diarahkan untuk menjawab tiga Research Question (RQ).

RQ1. Bagaimana tren perkembangan publikasi penelitian Pendidikan Agama Islam pada era Society 5.0 berdasarkan tahun publikasi, jenjang pendidikan, dan metode penelitian?

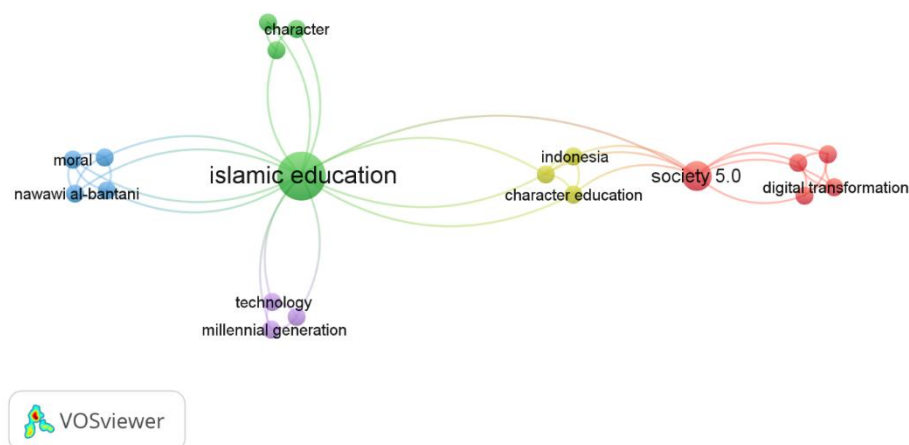
Untuk menjawab RQ1, analisis dilakukan berdasarkan tiga indikator utama, yaitu tahun publikasi, jenjang pendidikan, dan metode penelitian. Selain itu, analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer digunakan untuk melihat hubungan antar kata kunci dan perkembangan tema penelitian.

Tabel 2. Distribusi Artikel Berdasarkan Tahun Publikasi, Jenjang Pendidikan, dan Metode Penelitian

Tahun	Jumlah	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Metode Penelitian	Jumlah
2023	1	Perguruan Tinggi	4	Kualitatif	5
2024	2	SMP	1	Systematic Literature Review	3
2025	4	SMA	2	Studi Pustaka	2
2026	5	Umum	5	Studi Kasus	1
				Bibliometrik	1

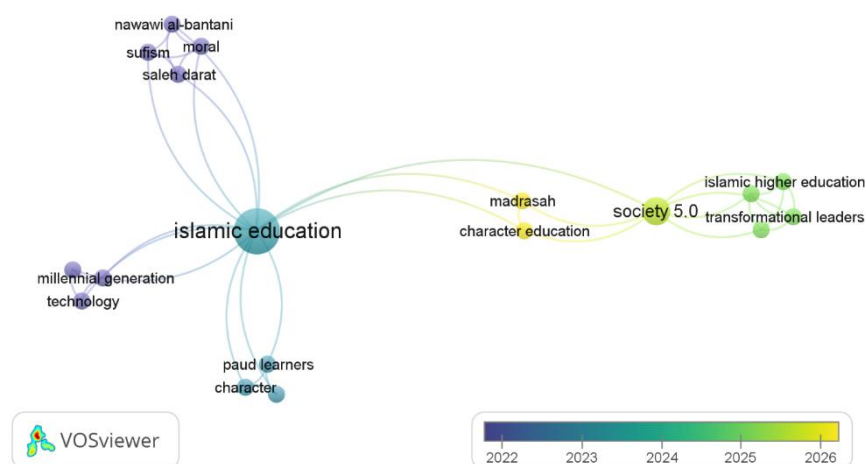
Berdasarkan Tabel 2, publikasi penelitian PAI pada era Society 5.0 mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Jumlah artikel meningkat dari tahun 2023 hingga 2026, dengan publikasi terbanyak ditemukan pada tahun 2026. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa isu integrasi teknologi digital dalam pendidikan Islam semakin mendapat perhatian akademisi. Temuan ini sejalan dengan perkembangan Society 5.0 yang menempatkan teknologi sebagai pendukung pembelajaran yang lebih fleksibel, adaptif, dan berpusat pada manusia (Jatmiko et al., 2026). Dari aspek jenjang pendidikan, penelitian masih didominasi oleh kajian perguruan tinggi dan pembahasan umum. Sementara itu, penelitian pada jenjang sekolah dasar, menengah, madrasah, dan pesantren masih terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya peluang penelitian untuk memperluas kajian pada berbagai konteks Pendidikan (Qoyimah & Ratnasari, 2025).

Berdasarkan metode penelitian, pendekatan kualitatif dan Systematic Literature Review menjadi metode yang paling banyak digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian PAI pada era Society 5.0 masih banyak berada pada tahap eksplorasi konsep dan pemetaan perkembangan keilmuan. Oleh karena itu, penelitian eksperimen, R&D, dan mixed methods masih perlu dikembangkan untuk menguji efektivitas teknologi dalam pembelajaran PAI.



Gambar 2. Network Visualization Hasil Analisis VOSviewer

Hasil Network Visualization menunjukkan bahwa kata kunci Islamic Education menjadi pusat jaringan penelitian dengan keterhubungan kuat terhadap tema Society 5.0, digital transformation, technology, character education, dan Islamic higher education. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penelitian PAI pada era Society 5.0 tidak hanya membahas penggunaan teknologi dalam pembelajaran, tetapi juga mencakup transformasi kelembagaan, kepemimpinan pendidikan Islam, dan penguatan karakter peserta didik.



Gambar 3. Overlay Visualization Hasil Analisis VOSviewer

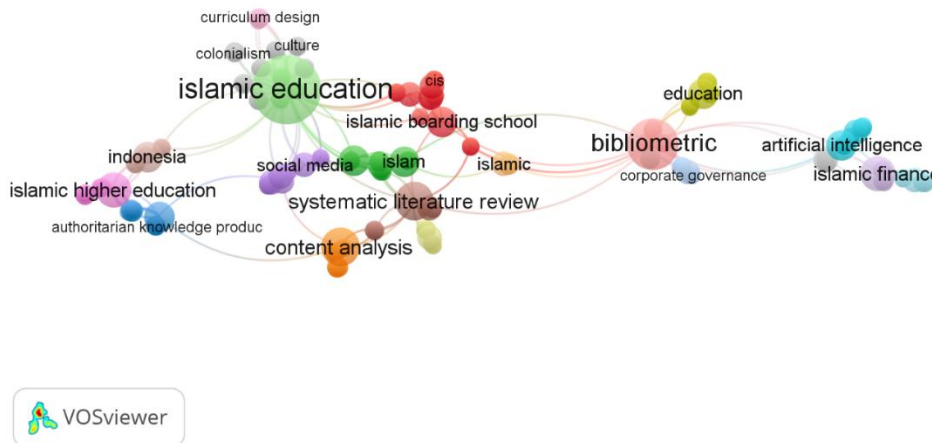
Hasil Overlay Visualization menunjukkan adanya perkembangan fokus penelitian dari tema awal berupa technology dan Islamic education menuju tema yang lebih baru seperti digital transformation, transformational leaders, dan Islamic higher education. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa penelitian PAI mengalami pergeseran dari kajian konseptual menuju kajian yang lebih aplikatif terkait strategi transformasi digital pendidikan Islam.

Sintesis RQ1

Berdasarkan hasil analisis, tren penelitian PAI pada era Society 5.0 menunjukkan perkembangan positif yang ditandai dengan meningkatnya jumlah publikasi, dominasi isu transformasi digital, serta munculnya kajian mengenai AI dan inovasi pembelajaran. Namun, penelitian masih didominasi pendekatan konseptual dan literatur. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu diarahkan pada pengembangan dan pengujian model pembelajaran berbasis teknologi yang sesuai dengan karakteristik pendidikan Islam.

RQ2. Apa Tema-tema Utama yang Mendominasi Penelitian Pendidikan Agama Islam pada Era Society 5.0?

Untuk menjawab RQ2, analisis dilakukan melalui sintesis terhadap dua belas artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan diperkuat dengan hasil Cluster Visualization menggunakan VOSviewer. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelompok tema berdasarkan keterkaitan (*co-occurrence*) antar kata kunci yang muncul dalam penelitian Pendidikan Agama Islam pada era Society 5.0.



Gambar 4. Cluster Visualization Hasil Analisis VOSviewer

Analisis Cluster Visualization

Berdasarkan hasil Cluster Visualization pada Gambar 4, terlihat bahwa kata kunci Islamic Education menjadi pusat jaringan dengan ukuran node terbesar. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan tema utama yang memiliki keterhubungan kuat dengan berbagai topik lain, seperti Islamic Higher Education, Islamic Boarding School, social media, Artificial Intelligence, Systematic Literature Review, dan Bibliometric. Temuan tersebut menunjukkan bahwa perkembangan penelitian PAI pada era Society 5.0 tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran, tetapi juga mencakup aspek kelembagaan, metodologi penelitian, inovasi pembelajaran, serta penguatan nilai-nilai Islam.

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa transformasi pendidikan Islam pada era Society 5.0 memiliki karakter multidimensional, yaitu mengintegrasikan teknologi digital dengan tujuan utama pendidikan Islam dalam membentuk peserta didik yang memiliki kompetensi akademik sekaligus karakter religious (Mansur & Asdar, 2026). Berdasarkan hubungan antar kata kunci tersebut, ditemukan lima tema utama penelitian Pendidikan Agama Islam pada era Society 5.0 sebagaimana disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Tema-tema Utama Penelitian Pendidikan Agama Islam pada Era Society 5.0

No	Tema Utama	Kata Kunci Dominan	Fokus Kajian
1	Transformasi Pendidikan Islam	<i>Islamic Education, Islamic Higher Education, Islamic Boarding School</i>	Transformasi pendidikan Islam pada berbagai jenjang dan lembaga pendidikan.
2	Transformasi Pembelajaran Digital	<i>Social Media, Education, Islam</i>	Pemanfaatan media digital, teknologi pembelajaran, dan inovasi pembelajaran PAI.
3	Perkembangan Metode Penelitian	<i>Systematic Literature Review, Bibliometric, Content Analysis</i>	Penggunaan metode sintesis dan analisis bibliometrik dalam penelitian PAI.

No	Tema Utama	Kata Kunci Dominan	Fokus Kajian
4	Artificial Intelligence dalam Pendidikan Islam	<i>Artificial Intelligence</i>	Pemanfaatan AI sebagai inovasi pembelajaran dan pengembangan pendidikan Islam.
5	Pengembangan Kurikulum dan Nilai Islam	<i>Curriculum Design, Culture, Islam</i>	Penguatan kurikulum dan nilai-nilai Islam dalam menghadapi Society 5.0.

Tema 1. Transformasi Pendidikan Islam

Tema transformasi pendidikan Islam menjadi tema yang paling dominan berdasarkan hasil analisis VOSviewer. Hal ini terlihat dari posisi Islamic Education sebagai pusat jaringan yang memiliki hubungan dengan Islamic Higher Education, Islamic Boarding School, Culture, dan Curriculum Design. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penelitian PAI pada era Society 5.0 tidak hanya membahas proses pembelajaran, tetapi juga perubahan sistem pendidikan Islam secara lebih luas, seperti pengembangan kurikulum, kepemimpinan pendidikan, dan kesiapan lembaga dalam menghadapi perubahan teknologi. Hal ini sejalan dengan perkembangan pendidikan Islam kontemporer yang menuntut lembaga pendidikan untuk mampu beradaptasi dengan perubahan zaman tanpa kehilangan identitas dan nilai keislamannya (Fauziyah et al., 2026).

Tema 2. Transformasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital

Tema kedua berkaitan dengan transformasi pembelajaran digital yang ditunjukkan melalui hubungan kata kunci social media, Education, dan Technology. Hasil sintesis menunjukkan bahwa teknologi digital memberikan peluang dalam meningkatkan fleksibilitas pembelajaran PAI melalui penggunaan media interaktif, sumber belajar digital, dan platform pembelajaran daring. Namun demikian, penggunaan teknologi juga membutuhkan penguatan literasi digital agar peserta didik dan guru mampu memilih serta menggunakan sumber belajar digital secara tepat. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa keberhasilan transformasi pembelajaran PAI tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada kompetensi guru dan kesiapan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi secara bertanggung jawab (Purba et al., 2026).

Tema 3. Perkembangan Metode Penelitian

Kemunculan kata kunci Systematic Literature Review, Bibliometric, dan Content Analysis menunjukkan adanya perkembangan metodologi dalam penelitian Pendidikan Agama Islam. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peneliti mulai menggunakan pendekatan yang lebih sistematis untuk memetakan perkembangan ilmu, mengidentifikasi tren, serta menemukan hubungan antar tema penelitian. Meskipun demikian, dominasi penelitian berbasis literatur menunjukkan bahwa sebagian kajian PAI masih berada pada tahap konseptual. Oleh karena itu, penelitian implementatif melalui eksperimen, R&D, dan evaluasi program masih diperlukan untuk memperkuat bukti empiris (Salamah & Prasetyono, 2025).

Tema 4. Artificial Intelligence dalam Pendidikan Islam

Kemunculan Artificial Intelligence sebagai tema tersendiri menunjukkan bahwa AI mulai menjadi perhatian baru dalam kajian Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI memiliki potensi untuk mendukung pembelajaran personal, pengembangan media interaktif, evaluasi pembelajaran, serta penyediaan sumber belajar yang lebih adaptif. Temuan tersebut sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan yang menempatkan AI sebagai salah satu inovasi utama dalam pembelajaran modern. Namun, kondisi tersebut juga menunjukkan bahwa kajian AI dalam PAI masih terbatas,

terutama berkaitan dengan aspek etika, validitas informasi keagamaan, dan pengawasan penggunaan teknologi (Ashfiya, 2026).

Tema 5. Pengembangan Kurikulum dan Nilai-Nilai Islam

Tema terakhir berkaitan dengan pengembangan kurikulum dan penguatan nilai Islam yang ditunjukkan oleh kata kunci Curriculum Design, Culture, dan Islam. Temuan tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital dalam PAI tidak hanya berorientasi pada penggunaan teknologi, tetapi juga membutuhkan penyesuaian kurikulum agar tetap relevan dengan kebutuhan era Society 5.0. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pendidikan Islam perlu menjaga keseimbangan antara kemampuan teknologi, keterampilan abad ke-21, dan pembentukan karakter Islami (Heriyanto et al., 2025).

Sintesis RQ2

Berdasarkan hasil analisis Cluster Visualization dan sintesis terhadap dua belas artikel, ditemukan lima tema utama penelitian Pendidikan Agama Islam pada era Society 5.0, yaitu transformasi pendidikan Islam, transformasi pembelajaran digital, perkembangan metode penelitian, pemanfaatan Artificial Intelligence, serta pengembangan kurikulum dan nilai-nilai Islam. Dominasi kata kunci Islamic Education menunjukkan bahwa teknologi dalam pendidikan Islam tidak dipandang sebagai tujuan utama, tetapi sebagai instrumen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperkuat tujuan pendidikan Islam. Temuan tersebut menunjukkan bahwa arah perkembangan penelitian PAI pada era Society 5.0 bergerak menuju integrasi antara inovasi teknologi, penguatan pedagogi, dan pemeliharaan nilai-nilai keislaman.

RQ3. Apa Kesenjangan Penelitian (*Research Gap*) dan Arah Pengembangan Penelitian Pendidikan Agama Islam pada Era Society 5.0 di Masa Mendatang?

Berdasarkan hasil analisis RQ1 dan RQ2, penelitian Pendidikan Agama Islam pada era Society 5.0 mengalami perkembangan yang signifikan, terutama dalam kajian transformasi digital, literasi teknologi, dan inovasi pembelajaran. Namun, hasil sintesis terhadap dua belas artikel menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kesenjangan penelitian yang perlu dikembangkan, terutama berkaitan dengan pendekatan penelitian, objek kajian, implementasi teknologi, dan pengembangan model pembelajaran.

Tabel 4. Research Gap dan Arah Pengembangan Penelitian Pendidikan Agama Islam pada Era Society 5.0

No	Research Gap	Arah Pengembangan Penelitian
1	Penelitian masih didominasi pendekatan konseptual, studi pustaka, SLR, dan bibliometrik.	Memperbanyak penelitian empiris melalui eksperimen, quasi experiment, mixed methods, dan R&D.
2	Kajian lebih banyak dilakukan pada pendidikan tinggi dan bersifat umum.	Memperluas objek penelitian pada jenjang SD, SMP, SMA/SMK, madrasah, dan pesantren.
3	Implementasi Artificial Intelligence dalam pembelajaran PAI masih terbatas.	Mengembangkan dan menguji media serta model pembelajaran berbasis AI pada mata pelajaran PAI.
4	Kajian transformasi digital lebih banyak bersifat konseptual.	Melakukan evaluasi efektivitas transformasi digital terhadap hasil belajar, karakter, dan literasi digital peserta didik.
5	Belum banyak model pembelajaran PAI yang secara khusus dirancang sesuai karakteristik Society 5.0.	Mengembangkan model pembelajaran inovatif yang mengintegrasikan teknologi digital dengan nilai-nilai keislaman.

Pembahasan Research Gap

Hasil sintesis menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian masih menggunakan pendekatan kualitatif, studi pustaka, SLR, dan bibliometrik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penelitian PAI pada era Society 5.0 masih banyak berfokus pada pemetaan konsep dan identifikasi peluang teknologi. Temuan tersebut sejalan dengan perkembangan awal suatu bidang kajian yang biasanya dimulai melalui eksplorasi konsep. Namun, penelitian ke depan perlu memperkuat kajian empiris untuk mengetahui efektivitas penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI. Selain itu, penelitian masih banyak dilakukan pada jenjang perguruan tinggi. Keterbatasan penelitian pada jenjang sekolah menunjukkan adanya peluang pengembangan kajian yang lebih luas karena setiap jenjang pendidikan memiliki karakteristik peserta didik dan kebutuhan teknologi yang berbeda Subagia, 2023; Andriyanti & Lestari, 2025; Kurniawati et al., 2026).

Pada aspek teknologi, Artificial Intelligence menjadi salah satu peluang penelitian yang masih terbuka luas. Meskipun AI mulai muncul dalam penelitian PAI, kajian mengenai penerapan AI secara langsung dalam pembelajaran masih terbatas. Hal tersebut menunjukkan perlunya penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis AI, pembelajaran adaptif, dan pemanfaatan generative AI yang tetap mempertimbangkan etika serta nilai-nilai Islam. Selain itu, sebagian besar penelitian transformasi digital masih membahas konsep dan strategi implementasi. Penelitian mengenai dampak teknologi terhadap hasil belajar, karakter Islami, dan literasi digital peserta didik masih perlu diperkuat (Endi et al., 2025; Zahrah et al., 2025; Ramadayanti et al., 2025; Sokheh & Hendrawati, 2025). Oleh karena itu, penelitian mendatang perlu menghasilkan model pembelajaran PAI berbasis Society 5.0 yang tidak hanya memanfaatkan teknologi, tetapi juga mampu mengintegrasikan pembelajaran aktif, kecerdasan buatan, dan penguatan karakter Islam.

Sintesis RQ3

Berdasarkan hasil analisis, research gap penelitian Pendidikan Agama Islam pada era Society 5.0 terletak pada masih terbatasnya penelitian empiris, belum meratanya objek kajian, minimnya implementasi AI, serta terbatasnya pengembangan model pembelajaran berbasis Society 5.0. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penelitian PAI telah berkembang dalam aspek konseptual, tetapi masih membutuhkan penguatan pada aspek implementasi dan evaluasi. Sejalan dengan hasil RQ1 dan RQ2, arah penelitian masa depan perlu diarahkan pada pengembangan inovasi pembelajaran berbasis teknologi yang tetap mempertahankan nilai-nilai keislaman. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam pada era Society 5.0 dapat berkembang menjadi bidang kajian yang adaptif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat digital tanpa kehilangan identitas keislamannya.

SIMPULAN

Analisis terhadap dua belas artikel menunjukkan bahwa penelitian Pendidikan Agama Islam pada era Society 5.0 mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan publikasi diikuti dengan semakin beragamnya tema penelitian, yang didominasi oleh transformasi pendidikan Islam, pemanfaatan teknologi digital, *Artificial Intelligence*, pendidikan tinggi Islam, serta pendekatan *Systematic Literature Review* dan bibliometrik. Hasil analisis VOSviewer memperlihatkan bahwa *Islamic education* menjadi tema utama yang menghubungkan berbagai topik penelitian, sedangkan visualisasi berdasarkan waktu menunjukkan pergeseran fokus dari pembahasan konseptual menuju transformasi digital dan penerapan teknologi dalam pendidikan Islam. Meskipun demikian, analisis juga mengidentifikasi beberapa kesenjangan penelitian, terutama masih terbatasnya kajian empiris, implementasi kecerdasan buatan dalam pembelajaran PAI, serta pengembangan

model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik Society 5.0. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu diarahkan pada pengembangan dan pengujian model pembelajaran berbasis teknologi digital dan kecerdasan buatan pada berbagai jenjang pendidikan agar menghasilkan bukti empiris yang lebih kuat. Analisis ini terbatas pada dua belas artikel yang memenuhi kriteria inklusi sehingga hasil yang diperoleh menggambarkan kecenderungan penelitian pada sumber literatur yang dianalisis dan masih terbuka untuk dikembangkan melalui cakupan data yang lebih luas.

REFERENSI

- Adawiah, R., & Muslihatun, F. (2026). A Bibliometric Analysis of Web-Based E-Modules in Science Education: Trends and Visualization. *Indonesian Journal of STEM Education*, 8(1), 82-100. <https://doi.org/10.67434/ijse.v8i1.2268>
- Andriyanti, A., & Lestari, A. S. B. (2025). Systematic literature review: eksplorasi variasi Terminologi dalam penelitian kesalahan Matematika. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(5). <https://doi.org/10.62281/v3i5.1887>
- Ashfiya, M. B. (2026). Etika Profesional Guru dalam Penggunaan Artificial Intelligence Pada Pembelajaran. *Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 44-60. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v5i1.1752>
- Basyori, S. I. (2025). Peranan guru sebagai fasilitator dalam dunia pendidikan modern. *Syntax Idea*, 7(4), 559-564. <https://doi.org/10.46799/syntaxidea.v7i4.12827>
- Budi, I. S., & Almursidi, M. S. A. M. S. (2026). Analisis Bibliometric: Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar Di Indonesia. *Idealita*, 6(1), 83-115. <https://doi.org/10.62525/dq1emr18>
- Dewi, A. C. (2024). Peran teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. *Jurnal Riset Guru Indonesia*, 3(3), 165-170. <https://doi.org/10.62388/jrgi.v3i3.473>
- Dinana, R. A., Fahmi, M., & Rohman, F. (2024). Dinamika dan tantangan pendidikan agama Islam di era society 5.0. *Al-Mau'izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 965-981. <https://doi.org/10.31949/am.v6i2.11945>
- Endi, Z. S., Asrin, M. S., & Jaelani, M. (2025). Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam: Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Era Digital. *Maharah: Journal of Islamic Education Teaching and Learning*, 1(2), 80-87. <https://doi.org/10.20414/maharah.v1i2.37>
- Fauziyah, Y. N., Fitriyah, A., Devikawati, E. C., Hosna, R., Idawati, K., & Hanifudin, H. (2026). Globalisasi: Peluang dan Tantangan bagi Pesantren dalam Transformasi Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 10(2), 315-320. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v10i2.1520
- Firjatullah, N. S. (2026, June). PRISMA Systematic Literature Review: Penerimaan Generative AI dalam Bidang Pendidikan. In *Prosiding Seminar Nasional Informatika Bela Negara (SANTIKA)* (Vol. 6, No. 1, pp. 185-191). <https://doi.org/10.33005/santika.v6i1.949>
- Firmansyah, M. Z. (2026). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Society 5.0. *Al-Abshor: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(3), 276-290. <https://doi.org/10.71242/t4qzew18>

- Hariyasasti, Y. (2025). Literasi teknologi dan pemanfaatan alat digital di sekolah dasar. *IJOSPOL-International Journal of Social, Policy and Law*, 6(3), 13-29. <https://doi.org/10.8888/ijospl.v6i3.196>
- Hatim, M. (2018). Kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah umum. *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 12(2), 140-163. <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v12i2.265>
- Heriyanto, H., Zahrani, B., Marsela, E., Aldini, D., & Juliani, J. (2025). Kebijakan Pendidikan Islam dan Tantangan Guru Abad 21. *Mesada: Journal of Innovative Research*, 2(2), 1246-1253. <https://doi.org/10.61253/zdknt09>
- Jatmiko, A., Wahyuni, D. T., Nisa, A., Hayati, A., Annisa, A., & Sari, D. S. S. (2026). Integrasi Teknologi Digital dalam Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Era Society 5.0. *Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 109-118. <https://doi.org/10.53649/pb8dav33>
- Johori, M. R., Bakar, S. A., Miskam, S., Ismail, A. Y., & Zainuddin, G. (2025). Analisis Tematik Terhadap Artikel-Artikel Dalam Jurnal Al-Mimbar Bagi Tahun 2024:(Thematic Analysis Of Articles In The Al-Mimbar Journal For The Year 2024). *International Journal of Mosque, Zakat And Waqaf Management (Al-Mimbar)*, 5(1), 1-14. <https://doi.org/10.53840/kdz49k83>
- Kamilla, A. C., Anwar, S., Farida, F., Baharudin, B., & Fatimah, R. N. (2025). Analisis Bibliometrik Terhadap Tren dan Perkembangan Penelitian Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi di Indonesia (2019-2024). *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies*, 10(3), 668-709. <https://doi.org/10.58788/alwijdan.v10i3.7484>
- Kurniawati, L., Avrilianda, D., & Widiarti, N. (2026). Pengembangan Model Outdoor Project-Based Learning Berbasis Eksplorasi Lingkungan Sekitar untuk Siswa Sekolah Dasar: Kajian Literatur Sistematis. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2), 790-904. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i2.46648>
- Laila, D., Izzatul, R., & Miftah, M. (2025). Transformasi digital di dunia pendidikan: Implementasi dan dampak teknologi pembelajaran. *Journal of Science and Technology: Alpha*, 1(2), 37-41. <https://doi.org/10.70716/alpha.v1i2.172>
- Mansur, A. M. A. P., & Asdar, A. (2026). Analisis Tantangan Pendidikan Islam di Kabupaten Bone pada Era Modern. *Journal of Social Humanities and Education*, 1(4), 168-177. <https://doi.org/10.65310/8pzj2b29>
- Maria, V., Rizky, S. D., & Akram, A. M. (2024). Mengamati perkembangan teknologi dan bisnis digital dalam transisi menuju era industri 5.0. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(3), 175-187. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i3.2239>
- Mayzura, M., Ababil, K. M., Ginting, F. R. B., & Tarigan, T. L. B. (2025). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(3), 271-283. <https://doi.org/10.61132/ikhlas.v2i3.1163>
- Mulyaningsih, S., Baihaqi, A. R., Rifa'ah, R. A., Susanto, H., & Muchlis, M. (2025). Learning tournament: Inovasi pembelajaran kooperatif dalam konteks pendidikan abad 21. *At-Tasyrih: jurnal pendidikan dan hukum Islam*, 11(1), 316-327. <https://doi.org/10.55849/attasyrih.v11i1.306>
- Ningsih, E., Mufit, F., & Afrizon, R. (2026). Systematic Literature Review (SLR): Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa Fisika. *Jurnal*

- QOSIM: *Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 4(4), 3800-3811.
<https://doi.org/10.61104/jq.v4i4.10739>
- Purba, A. A. B., Salminawati, S., & Dahlan, Z. (2026). Transformasi Pembelajaran PAI Berbasis Siklus Di Madrasah Tsanawiyah: Cyclical Transformation of Islamic Education Learning in Madrasah. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 63-71.
<https://doi.org/10.21070/pedagogia.v15i2.2211>
- Qoyimah, D., & Ratnasari, D. (2025). Pendidikan Agama Islam di sekolah dan perguruan tinggi umum: Kajian kurikulum, metode, dan problematika pembelajaran di era digital. *Indonesian Journal of Action Research*, 4(2), 1-15.
<https://doi.org/10.14421/ijar.2025.42-01>
- Rahman, I., Iskandar, M. Y., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2024). Sustainable Development: Implementation of The Talqin Method In Memorizing The Quran. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 9(1), 99-108.
<https://doi.org/10.34125/jkps.v9i1.355>
- Rahman, I., Kaema, M. T., Nurhapipah, N., Nelwati, S., Sabri, A., & Rahmanda, R. (2024). Systematic Literature Review: Analysis of Project-based Learning Models from Elementary to High School. *Al-Ashri: Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(2), 53-66.
<https://ojs.stai-bls.ac.id/index.php/Al-Ashri/article/view/119>
- Rahmawati, L., Purnomo, E. A., & Mawarsari, V. D. (2025). Systematic Literature Review: Tren Penelitian Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 8(4), 1048-1064. <https://doi.org/10.30605/proximal.v8i4.7041>
- Ramadayanti, G., Karimah, L., & Mukmin, M. (2025). Transformasi digital dalam pembelajaran PAI: Tantangan dan peluang di era Society 5.0. *Journal of Instructional and Development Researches*, 5(6), 794-805. <https://doi.org/10.53621/jider.v5i6.682>
- Riyadi, A., & Khuzaemah, E. (2025). Transformasi Pembelajaran Digital sebagai Respons Tantangan Pendidikan Era Society 5.0 di SMA. *Jurnal Pemikiran Pendidikan Dan Keguruan*, 1(1). <https://doi.org/10.59966/130dx65>
- Rohman, A. H., & Munawaroh, S. F. (2026). Orkestrasi Kepemimpinan Pendidikan dalam Ekosistem Manajemen Adaptif Era Society 5.0. *Social Science Academic*, 4(1), 396-408.
<https://doi.org/10.37680/ssa.9688>
- Salamah, R. N., & Prasetyono, H. (2025). Analisis Implementasi Evaluasi Formatif Pada Pembelajaran IPA SMP Berbasis Discovery Learning. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 293-315. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.34289>
- Sawitri, D. (2025). Artificial Intelligence for a Digital Technology Smart Society in the Era of Society 5.0. *Journal of Artificial Intelligence and Software Engineering*, 5(1), 135-143.
<http://dx.doi.org/10.30811/jaise.v5i1.6441>
- Setiawati, E., Rohmah, S., & Yanti, N. (2024). Tantangan Profesi Akuntan Di Era Society 5.0; Integrasi Inovasi Artificial Intelligence (Ai) Dan Internet of Things (Iot) Dalam Akuntansi. *Jurnal GeoEkonomi*, 15(1.2024), 31-40.
<https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v15i1.2024.447>
- Sokheh, M., & Hendrawati, T. (2025). Strategi penggunaan media dan teknologi digital dalam pembelajaran kurikulum merdeka pada pendidikan Islam. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(4), 2640-2653. <https://doi.org/10.61227/arji.v7i4.561>

- Subagiya, B. (2023). Eksplorasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui kajian literatur: Pemahaman konseptual dan aplikasi praktis. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 304-318. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i3.14113>
- Sucipto, S., & Saputra, H. (2026). Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Artificial Intelligence di Era Society 5.0. *Al-Jinan: Jurnal Studi Islam*, 1(01), 100-111. <https://doi.org/10.67315/jurnalstudiislam.v1i01.38>
- Zahrah, A., Hanifah, A. S., Adiyas, A., & Azis, A. (2025). Inovasi pembelajaran PAI berbasis teknologi informasi: Transformasi digital dalam pendidikan Islam. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 2(3), 119-131. <https://doi.org/10.61132/akhlak.v2i3.890>